

Survey Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SMP Se-Kecamatan Cilamaya Kulon

Mohamad Slamet Nurhakiki⁽¹⁾, Abdul Salam Hidayat⁽²⁾, Aria Kusuma Yuda⁽³⁾

¹²³ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: ¹slametnurhakiki@gmail.com, ² Abdulsalam0993@gmail.com, ³ aria.kusumayuda@fkip.unsika.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas pada siswa SMP se-Kecamatan Cilamaya Kulon. Rumusan masalah pada penelitian ini dijawab menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan di SMP se-Kecamatan Cilamaya Kulon dengan populasi siswa kelas VIII yang berjumlah 13 kelas. Namun, dengan teknik *purposive sampling* 50 siswa menjadi sampel penelitian yang diambil secara acak perkelas. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah menuangkan frekuensi kedalam bentuk

presentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas pada siswa SMP se-Kecamatan Cilamaya Kulon adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 29 siswa atau 58%. Tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas pada siswa SMP se-Kecamatan Cilamaya Kulon yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 6%, tinggi 8 siswa atau 16%, sedang 29 siswa atau 58%, rendah 8 siswa atau 16%, sangat rendah 2 siswa atau 4%.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 23-09-2021

Disetujui pada : 29-10-2021

Dipublikasikan pada : 31-10-2021

Kata Kunci:

Pengetahuan, Bolavoli, Pendidikan Jasmani

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i4.418

PENDAHULUAN

Pendidikan terlaksana dengan bentuk kegiatan baik disengaja maupun tidak disengaja yang terbagi dalam teori ataupun praktik, dapat dikatakan pendidikan berlangsung secara fleksibel, di mana dan kapan saja di segala lingkungan. Pendidikan adalah keperluan yang sangat penting maka dijadikan sebagai kebutuhan primer dalam kehidupan yang berlangsung seumur hidup dengan visi menjadikan individu yang berkualitas. Dari keseluruhan komponen, tujuan pendidikan dapat dicapai melalui pendidikan jasmani yang didalamnya terdapat pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk melakukan dan melibatkan berbagai kegiatan fisik atau bermain serta olahraga yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat menuai perkembangan dalam hal fisik, pengetahuan, emosional, sosial dan moral (Fallo dan Hendri 2016).

Menurut Azhuri dkk (2020:97) pendidikan jasmani merupakan salah satu pendorong perkembangan motorik, keterampilan fisik, dan pengetahuan serta penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spritual, dan sosial) menjadi pembiasaan pola hidup sehat yang memiliki visi guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara stabil. Aktivitas jasmani memiliki sifat terbuka untuk seluruh individu sebab merupakan bagian dari setiap manusia selaras dengan penguasaan, kebahagiaan dan peluang (Rahayu 2016)

Berlandaskan tujuan di atas maka disusunlah kurikulum yang dapat beradaptasi dengan keperluan peserta didik dalam melaksanakan pendidikan jasmani yakni peserta didik aktif dalam pembelajaran di sekolah guna membentuk jiwa yang sehat dan badan yang kuat serta kreatif. Salah satu permainan dalam permainan bola

besar adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan olahraga permainan beregu yang terdiri dari dua grup dengan enam orang di setiap grup. Sedangkan Dewanti dan Susilo (2015) menyatakan bahwa gagasan awal permainan bola voli yakni menjatuhkan bola ke daerah lawan dengan melewati satu rintangan berupa net. Selanjutnya, dimainkan dengan memukul bola di udara sebelum jatuh atau bola menyentuh lantai. Permainan ini ditemukan oleh Willian G. Morgan, seorang instruktur pendidikan jasmani di YMCA pada 9 Februari 1985 yang bermula diberi nama *mintonette*.

Berdasarkan observasi pada siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Cilamaya Kulon mengenai permainan bolavoli pada waktu pembelajaran penjas yakni materi permainan bola voli, terlihat terdapat siswa yang melanggar peraturan permainan bolavoli, dilihat dari bermain dengan lebih dari enam orang. Tidak memahami perpindahan pemain ketika bermain. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa sebab rendahnya nilai penjas juga tidak sesuai kriteria ketentuan maksimum di sekolah. Dengan demikian artinya siswa tidak memiliki pengetahuan tentang apa yang seharusnya dilakukan atau tidak. Maka dibutuhkan penambahan wawasan melalui pembelajaran sehingga siswa dengan mudah mengerti terhadap sikap dan pengetahuan.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pendekatan kuantitatif merupakan konsentrasi pada data-data berupa angka menggunakan metode statistika. Sugiyono (2017:6) menyampaikan bahwa metode survey dipakai guna menuai data yang bersumber dari sumber tertentu yang alamiah, namun tetap dilakukan perlakuan berupa pemberian kuesiner sebagai pengumpulan data. Penelitian survey bersifat non-eksperimen, karena peneliti tidak melakukan intervensi variabel-variabel yang diteliti (Achmad, 2016:86). Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 siswa. Penggunaan instrument ini ialah terkait kisi-kisi instrumen angket tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli. Berikut ialah kisi-kisi instrumen angket tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli:

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli	Internal	Mengerti	1, 2, 4, 5, 8, 10, 11	3, 6, 7, 9	11
		Memahami	12,13, 14, 15, 16,19,20,23	17, 18, 21, 22	12
		Penerapan	24, 26, 27,28, 29,	, 25, 30, 31, 32	9
	Eksternal	Peranan guru	35, 36, 37, 38, 41,42,	33, 34, 39, 40	10
		Fasilitas	43, 44, 46, 47, 49	45, 48, 50	8
Jumlah			30	20	50

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni keadaan sumber peneltian hendaknya dijelaskan selaras dengan keadaan sebenarnya yang dituai peneliti. Menurut Dimyati (2019:40) Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti sudah disarankan oleh data. Sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti telah meminta izin untuk melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Cilamaya Kulon. Kemudian menyebar angket berupa butir-butir pernyataan, karena pelaksanaan pembelajaran terdampak pandemi *Covid-19* maka pengambilan data ini dilakukan

secara *online* melalui *google form*. Angket yang digunakan pada penelitian ini diisi oleh responden sebanyak 50 siswa yang merupakan total dari sampel.

Setelah itu, responden mengisi angket berupa butir pernyataan sebanyak 50 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban disetiap item pernyataan. Data yang diperoleh dalam penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SMP Se-Kecamatan Cilamaya Kulon ini berbentuk skor yang berasal dari 2 faktor. Faktor pertama adalah faktor internal meliputi indikator mengerti, memahami dan penerapan. Kemudian Faktor kedua yaitu faktor eksternal meliputi peranan guru dan fasilitas. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil penelitian yang diperoleh, Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa SMP Se-Kecamatan Cilamaya Kulon menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah sebagai berikut:

Tabel 2
Rentang Norma Tingkat Pengetahuan

No	Rentangan Norma	Keterangan
1	$x + 1,5 Sd < X$	Sangat Tinggi
2	$x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$	Tinggi
3	$x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$	Sedang
4	$x - 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$	Rendah
5	$X \leq -1,5 Sd$	Sangat Rendah

Keterangan:

- x : Rata-rata Hitung
- Sd : Standar Deviasi
- X : Skor yang diperoleh

Faktor Internal

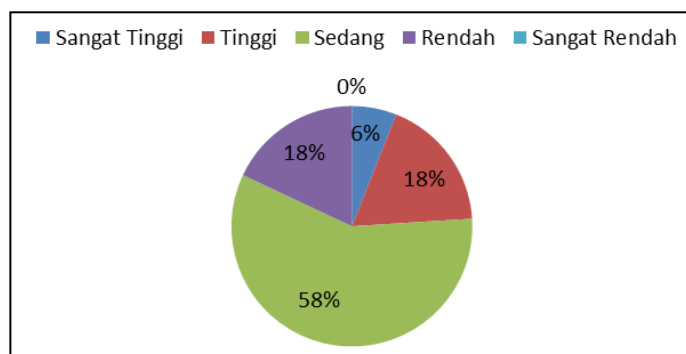
Hasil pengkatagorian faktor internal tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Kulon kelas VIII dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Internal

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
$77,63 < X$	3	6%	Sangat Tinggi
$71,88 < X \leq 77,63$	9	18%	Tinggi
$66,12 < X \leq 71,88$	29	58%	Sedang
$60,37 < X \leq 66,12$	9	18%	Rendah
$X \leq 60,37$	0	0%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Apabila digambarkan ke dalam bentuk grafik pie diperoleh sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Pie Faktor Internal

Dari tabel dan grafik pie di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri Se-Cilamaya Kulon kelas VIII 3 orang siswa (6%) mempunyai tingkat pengetahuan yang berkategori sangat tinggi, 9 orang siswa (18%) berkategori tinggi, 29 orang siswa (58%) berkategori sedang, 9 orang siswa (18%) berkategori rendah, dan 0 orang siswa (0%) berkategori sangat rendah.

Sesuai dengan tabel dan grafik pie di atas, mengungkapkan sebagian besar faktor dari tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas bawah siswa SMP Negeri Se-Cilamaya Kulon kelas VIII adalah sedang, dengan jumlah frekuensi terbanyak dengan katagori sedang dengan 29 orang atau 58%.

Indikator Mengerti

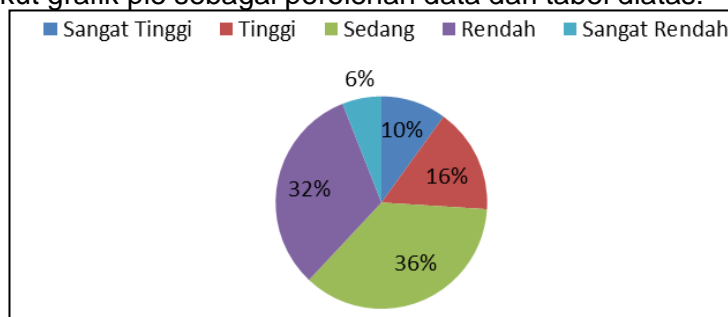
Hasil pengkategorian tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon kelas VIII berdasarkan indikator mengerti dari faktor internal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Internal Indikator Mengerti

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
85,93 < X	5	10%	Sangat Tinggi
76,64 < X ≤ 85,93	8	16%	Tinggi
67,36 < X ≤ 76,64	18	36%	Sedang
58,07 < X ≤ 67,36	16	32%	Rendah
X ≤ 58,07	3	6%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Berikut grafik pie sebagai perolehan data dari tabel diatas:



Gambar 2
Grafik Pie Faktor Internal Indikator Mengerti

Indikator mengerti tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri Se-Cilamaya Kulon kelas VIII pada indikator mengerti yaitu 5 orang siswa (10%) memiliki tingkat pengetahuan dengan katagori sangat tinggi, 8 orang siswa (16%) memiliki tingkat pengetahuan permainan bola voli dengan katagori tinggi, 18 orang siswa (36%) memiliki tingkat pengetahuan permainan dengan katagori sedang, 16 orang siswa (32%) memiliki tingkat pengetahuan dengan katagori rendah, dan 3 orang siswa (6%) memiliki tingkat pengetahuan dengan katagori sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri Se-Cilamaya Kulon kelas VIII adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori sedang dengan 18 orang atau 36%.

Indikator Memahami

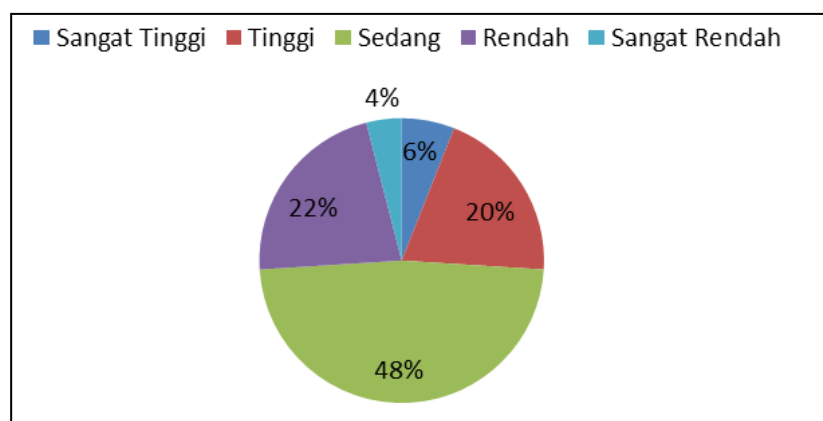
Hasil pengkategorian tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon kelas VIII berdasarkan indikator memahami dari faktor internal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Internal Indikator Memahami

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
$73,63 < X$	3	6%	Sangat Tinggi
$68,25 < X \leq 73,63$	10	10%	Tinggi
$62,86 < X \leq 68,25$	24	48%	Sedang
$57,48 < X \leq 62,86$	11	22%	Rendah
$X \leq 57,48$	2	4%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Berikut grafik pie sebagai perolehan data dari tabel diatas:



Gambar 3
Grafik Pie Faktor Internal Indikator Memahami

Indikator memahami tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri Se-Cilamaya Kulon kelas VIII pada indikator memahami yaitu 3 orang siswa (6%) berkategori sangat tinggi, 10 orang siswa (20%) berkategori tinggi, 24 orang siswa (48%) berkategori sedang, 11 orang siswa (22%) berkategori rendah, dan 2 orang siswa (4%) berkategori sangat rendah. Dapat dijelaskan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri Se-Cilamaya Kulon kelas VIII adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori sedang dengan 24 orang atau 48%.

Indikator Penerapan

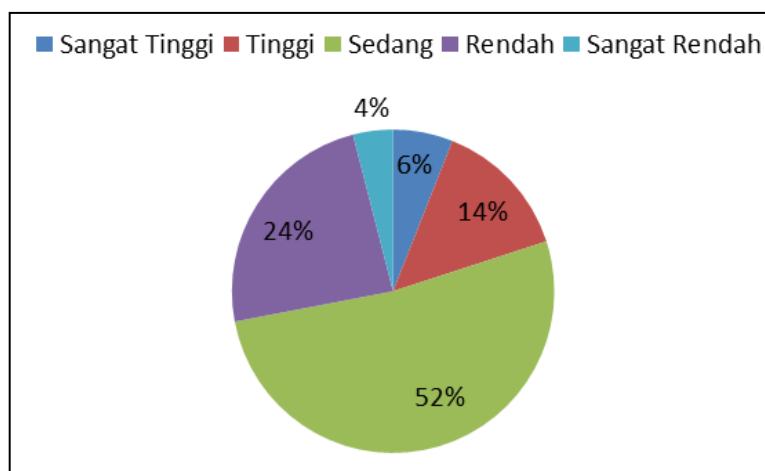
Hasil pengkategorian tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon kelas VIII berdasarkan indikator penerapan dari faktor internal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Internal Indikator Penerapan

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
$81,25 < X$	3	6%	Sangat Tinggi
$72,58 < X \leq 81,25$	7	14%	Tinggi
$63,92 < X \leq 72,58$	26	52%	Sedang
$55,25 < X \leq 63,92$	12	24%	Rendah
$X \leq 55,25$	2	4%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Berikut grafik pie sebagai perolehan data dari tabel diatas:



Gambar 4
Grafik Pie Faktor Internal Indikator Penerapan

Indikator penerapan tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII pada indikator penerapan yaitu 3 orang siswa (6%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat tinggi, 7 orang siswa (14%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi, 26 orang siswa (52%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori sedang, 12 orang siswa (24%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan katagori rendah, dan 2 orang siswa (4%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori sangat rendah. Disimpulkan bahwa sebagian besar indikator penerapan tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori sedang dengan 26 orang atau 52%.

Faktor Eksternal

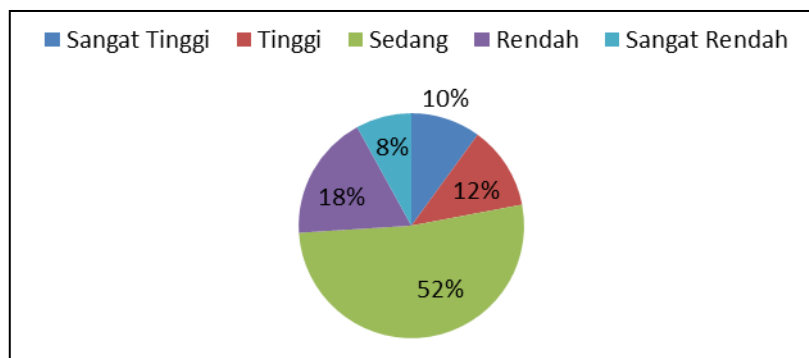
Hasil pengkatagorian faktor eksternal tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Kulon kelas VIII berdasarkan faktor eksternal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Eksternal

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
$78,75 < X$	5	10%	Sangat Tinggi
$71,41 < X \leq 78,75$	6	12%	Tinggi
$64,06 < X \leq 71,41$	26	52%	Sedang
$56,72 < X \leq 64,06$	9	18%	Rendah
$X \leq 56,72$	4	8%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Berikut grafik pie sebagai perolehan data dari tabel diatas:



Gambar 5
Grafik Pie Faktor Eksternal

Dari tabel dan grafik pie di atas, dapat diketahui bahwa faktor eksternal tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII yaitu 5 orang siswa (10%) berkategori sangat tinggi, 6 orang siswa (12%) berkategori tinggi, 26 orang siswa (52%) berkategori katagori sedang, 9 orang siswa (18%) berkategori katagori rendah, dan 4 orang siswa (8%) berkategori sangat rendah.

Disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-kecamatan Cilamaya Kulon dalam faktor Eksternal adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori sedang dengan 26 orang atau 52%.

Indikator Peranan Guru

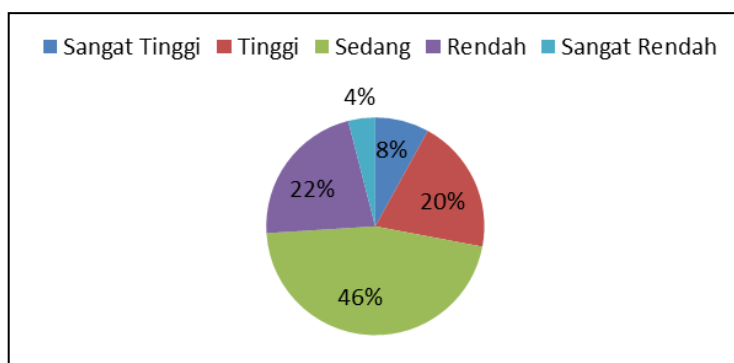
Hasil pengkategorian tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon kelas VIII berdasarkan indikator peranan guru dari faktor eksternal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Eksternal
Indikator Peranan Guru

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
$85.77 < X$	4	8%	Sangat Tinggi
$76.49 < X \leq 85.77$	10	20%	Tinggi
$67,21 < X \leq 76,49$	23	46%	Sedang
$57,93 < X \leq 67,21$	11	22%	Rendah
$X \leq 57,93$	2	4%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Berikut grafik pie sebagai perolehan data dari tabel diatas:



Gambar 6
Grafik Pie Faktor Eksternal Indikator Peranan Guru

Dapat diketahui bahwa peranan guru dari tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII yakni 4 orang siswa (8%) memiliki kategori sangat tinggi, 10 orang siswa (10%) memiliki kategori tinggi, 23 orang siswa (46%) memiliki kategori sedang, 11 orang siswa (22%) memiliki kategori katagori rendah, dan 2 orang siswa (2%) mempunyai tingkat pengetahuan dengan katagori sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori sedang dengan 23 orang atau 46%.

Indikator Fasilitas

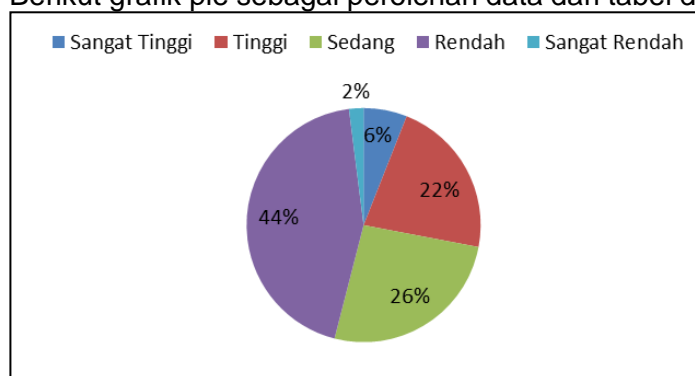
Hasil pengkategorian tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon kelas VIII berdasarkan indikator fasilitas dari faktor eksternal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9
Data Analisis Tingkat Pengetahuan Faktor Eksternal Indikator Fasilitas

Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
$87.93 < X$	3	6%	Sangat Tinggi
$78.89 < X \leq 87.93$	11	22%	Tinggi
$69.86 < X \leq 78.89$	13	23%	Sedang
$60.82 < X \leq 69.86$	22	44%	Rendah
$X \leq 60,82$	1	2%	Sangat Rendah
Total	50	100%	

Sumber: Kajian Peneliti, 2021

Berikut grafik pie sebagai perolehan data dari tabel diatas:



Gambar 7
Grafik Pie Faktor Eksternal Indikator Fasilitas

Diketahui bahwa indikator fasilitas dari tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII yaitu 3 orang siswa (6%) berkategori sangat tinggi, 11 orang siswa (22%) berkategori tinggi, 13 orang siswa (26%) berkategori katagori sedang, 22 orang siswa (44%) berkategori dan 1 orang siswa (2%) berkategori sangat rendah. Disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajarabn penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon kelas VIII adalah rendah, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori rendah dengan 22 orang atau 44%.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, menunjukan tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam pembelajaran penjas siswa SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon berkategori sedang. Pengaruh yang signifikan dapat ditimbulkan karena faktor internal dan eksternal sehingga tingkat pengetahuan memiliki kualitas

tertentu. Mengingat pentingnya pengetahuan maka guru harus dapat menyamapikan dengan baik materi dengan cara yang bisa diteirma oleh siswa. Siswa adalah pelaku belajar yang sangat terdampak dan memiiki target keberhasilan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipapatakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan permainan bola voli dalam permbelajaran penjas SMP Negeri se-Kecamatan Cilamaya Kulon adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori sedang dengan 29 siswa atau 58%. Secara rinci, sebanyak 3 siswa atau 6% mempunyai tingkat pengetahuan sangat tinggi, 8 siswa atau 16% mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 29 siswa atau 58% mempunyai tingkat pengetahuan sedang, 8 siswa atau 16%, mempunyai tingkat pengetahuan rendah, 2 siswa atau 4% mempunyai tingkat pengetahuan sangat rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Irfan Zinat. 2016. "Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli." *Jurnal Pendidikan Unsika* 4(1): 78–90.
- Azhuri, lip Ripai, Tedi Purbangkara, and Nana Suryana Nasution. 2020. "Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Sekolah Luar Bisa Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(April): 96–103.
- Dewanti, Rina Ambar, and Susilo. 2015. *Permainan Bola Voli Lanjutan*. Jakarta: LPP Press Uniiversitas Negeri Jakarta.
- Fallo, Ilham Surya, Hendri, and others. 2016. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Gaya Komando." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 5(1): 10–19.
- Nurchayono, Febri Hari, Anung Priambodo. 2013. "Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012 / 2013) Febri Hari Nurchayono Anung Priambodo Abstr." *Jurnal Pendidikan Jasmani UNESA Surabaya* 02(01): 2013–15.
- Rahayu, Ega Trisna. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani "Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.